

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *LESSON STUDY* PADA MATAKULIAH PENGANTAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Rahmi Novalita

Dosen Tetap Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim
rahmi_novalita11@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari masalah kurangnya minat dan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu, mahasiswa menganggap materi pengantar IPS terlalu banyak, adanya ketidakcocokan cara belajar mahasiswa dengan metode dosen dalam mengajar, merasa terganggunya kenyamanan mahasiswa dengan kondisi kelas yang ramai, kurangnya kebutuhan siswa pada ketersediaan buku paket pengantar IPS serta metode mengajar dosen yang kurang bervariasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan peningkatan motivasi belajar mahasiswa melalui implementasi strategi pembelajaran lesson study pada matakuliah pengantar IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan dalam bentuk lesson study dengan subjek penelitian sebanyak 25 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi. Alat pengumpul data melalui lembar observasi. Teknik analisa data menggunakan reduksi data, display dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar mahasiswa dalam menerapkan strategi pembelajaran lesson study pada matakuliah pengantar IPS.

Kata kunci: *Motivasi Belajar dan Lesson Study*

PENDAHULUAN

Kehadiran *lesson study* sebagai sebuah strategi pembelajaran di perguruan tinggi merupakan salah satu langkah baru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di perguruan tinggi banyak keunikan yang muncul selama pelaksanaan *lesson study* sehingga banyak harapan yang terungkap dari pelaksanaan *lesson study*. Sejumlah karakteristik yang melekat dalam proses pembelajaran berkualitas seperti menyenangkan, aktif, memotivasi, menantang, efektif, mampu menggali berpikir kritis, mampu membangkitkan keberanian mengungkapkan pendapat dan sebagainya dapat muncul secara bersamaan dalam pelaksanaan *lesson study* terutama pada pembelajaran IPS yang kompleks dengan persoalan persoalan sosial dewasa ini. Dosen memunyai otonomi akademik, namun dalam pelaksanaan *lesson study* ini, dosen memiliki sikap terbuka menerima masukan dari para dosen lainnya, dan saran membangun dari semua pihak yang pada akhirnya model itu sendiri mampu meningkatkan profesional dosen dalam mengajarnya

Pendidikan ilmu pengetahuan sosial disebut juga dengan *synteitc science* karena konsep, generalisasi, temuan-temuan penelitian ditentukan setelah fakta terjadi, sedangkan pembelajaran IPS menekankan pada aspek-aspek pendidikan IPS dari pada transfer konsep. Karena dalam pembelajaran IPS mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep, mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan berdasarkan konsep. Pengajaran IPS merupakan proses pengajaran yang memadukan berbagai pengetahuan sosial bukan pengajaran pengetahuan sosial yang terlepas-lepas dan terisolasi antara satu dengan yang lainnya. Tetapi pengajaran IPS merupakan sistem pengajaran yang membahas, menelaah dan mengkaji gejala atau masalah sosial dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu, bukan ditelaah dari segi aspek sosial secara terlepas. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dengan menggunakan pendekatan multidimensional/multidipliner/atau interdisipliner.

Ada anggapan bahwa pembelajaran IPS sungguh sangat membosankan bagi sebahagian mahasiswa yang mempelajari IPS. Kebosanan itu bukan dari segi

materinya melainkan cenderung pada cara mengajar yang diterapkan dosen monoton, tidak bervariasi, iklim kelas yang tidak kondusif, dan abstraksi.

METODE PENELITIAN

Lesson study merupakan jenis penelitian tindakan. Sedangkan pendekatannya adalah kualitatif. *Lesson study* dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu; 1) *Plan* (merencanakan), 2) *Do* (melakukan), dan 3) *See* (merefleksi).

Waktu pelaksanaan *lesson study* ini berlangsung selama 2 minggu mulai 6 – 13 Oktober 2014. Tempat pelaksanaan *lesson study* ini pada program study Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Almuslim. Pelaksanaan *lesson study* dilakukan secara partisipatif, kolaboratif dan kolektif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 (Satu) yang berjumlah sebanyak 25 orang mahasiswa. Sedangkan dosen yang terlibat pada *lesson study* ini adalah peneliti sendiri dan dibantu 3 orang dosen sebagai observer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dan dokumentasi. Sedangkan alat pengumpul data melalui lembar observasi. Data tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif. Dengan teknik analisa dengan cara reduksi data, display dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PELAKSANAAN LESSON STUDY SIKLUS 1

Pelaksanaan *lesson study* pada siklus 1 diawali dengan tahap perencanaan *lesson study* siklus 1 ini dilaksanakan tanggal 2 September 2014 sedangkan pelaksanaannya pada tanggal 6 Oktober 2014. Diskusi melibatkan peneliti dengan 3 orang kolega dosen sebagai observer yang bertujuan untuk memberi masukan dan saran. Materi yang akan diajarkan pada siklus 1 mengenai Perkembangan kurikulum IPS di Indonesia. Adapun langkah proses pembelajaran yang di tempuh mahasiswa antara lain; 1) Mencermati penyelidikan (*inquiry*) dan penemuan (*Discovery*) perkembangan

pendidikan IPS, 2) Diskusi secara berkelompok, 3) Mengelola data hasil penyelidikan (*inquiry*) dan penemuan (*discovery*) berupa peta konsep, 4) Menuliskan hasil penyelidikan (*inquiry*) dan penemuan (*discovery*), dan 5) Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil hasil penyelidikan (*inquiry*) dan penemuan (*discovery*). Sedangkan bantuan/perhatian dosen dalam perkuliahan meliputi; 1) Memfokuskan mahasiswa mencermati penyelidikan (*inquiry*) dan penemuan (*Discovery*), 2) Menjelaskan langkah kerja mahasiswa., 3) Memperhatikan dan mengarahkan mahasiswa yang tidak terlibat dalam diskusi, 4) Dosen membarikan penguatan materi, serta 5) Dosen melakukan penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa secara individu.

Berdasarkan hasil observasi tim observer pada proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 adalah sebagai berikut; 1) Pada pengamatan dikelompok 1 dan 2 ada beberapa orang mahasiswa yang sibuk dengan kegiatan sendiri tanpa ada terlibat dalam kegiatan kelompok, 2) Mahasiswa belum memahami tentang peta konsep, 3) Dalam kelompok 1 hanya 2 orang mahasiswa saja yang berkerja, 4) Dalam kegiatan presentasi mahasiswa terlihat kurang aktif dalam menanggapi presentasikan kelompok lain, 5) Kegiatan diskusi agak sedikit kaku dan tegang, 5) Alokasi waktu dalam perkuliahan terlalu lama dan harus diperhatikan lagi.

PELAKSANAAN LESSON STUDY SIKLUS 2

Tahap perencanaan *lesson study* siklus 2 ini dilaksanakan tanggal 9 Oktober 2014. Sedangkan pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2014. Diskusi melibatkan tim peneliti dengan 3 orang kolega dosen sebagai dosen pengamat (observer) yang bertujuan untuk memberi masukan kepada dosen model serta mengungkapkan berbagai permasalahan dari hasil refleksi pada siklus 1. Materi yang diajarkan pada siklus 2 membahas tentang Pengembangan Materi Pelajaran dalam Pendidikan Ilmu Sosial yang meliputi; 1) materi substansi, 2) materi proses, dan 3) materi sikap, nilai, dan moral. Disamping

itu, langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan ditempuh yaitu:

1. Tindakan Mahasiswa

Adapun tindakan yang dilakukan mahasiswa yaitu; 1) Mencermati penyelidikan (inquiry) dan penemuan (Discovery), 2) Diskusi secara berkelompok, 3) Mengelola data hasil penyelidikan (inquiry) dan penemuan (discovery), 4) Menuliskan hasil penyelidikan (inquiry) dan penemuan (discovery), dan 5) Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil hasil penyelidikan (inquiry) dan penemuan (discovery).

2. Bantuan/Perhatian dosen

Adapun bantun dan perhatin dosen yaitu; 1) Memfokuskan mahasiswa mencermati penyelidikan (inquiry) dan penemuan (Discovery), 2) Menjelaskan langkah kerja mahasiswa., 3) Memperhatikan dan mengarahkan mahasiswa yang tidak terlibat dalam diskusi, 4) Dosen membarikan penguatan materi, serta 5) Dosen melakukan penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa secara individu.

Setelah proses pelaksanaan pembelajaran berakhir, maka dilanjutkan dengan tahap berikutnya yaitu tahap refleksi. Adapun hasil refleksi pada siklus ke 2 ini yaitu; 1) Dilihat dari awal dosen membuka pembelajaran sudah bagus (apersepsi), 2) Mahasiswa sudah menunjukkan keaktif, dalam berdiskusi 3) Dalam kegiatan presentasi mahasiswa sudah aktif terlihatnya banyak mahasiswa yang bertanya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan *Lesson Study* yang merupakan salah satu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan pada prinsip-prinsip kolegialitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pelaksanaan *Lesson Study* pada program studi pendidikan ekonomi FKIP Umuslim dapat memperoleh dan meningkatkan motivasi mahasiswa yang lebih baik tentang bagaimana mahasiswa belajar dan dosen mengajar, memperoleh hasil-hasil yang bermanfaat bagi para dosen

lainnya dalam melaksanakan pembelajaran, meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif. Serta membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang dosen dapat menimba pengetahuan dari dosen lainnya.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan diatas, dalam pelaksanaan lesson study pada siklus 1 dan siklus 2 menekankan kemampuan mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses penemuan, mengembangkan keaktifan dalam memecahkan masalah.

Keterampilan dosen dalam mengelola pembelajaran sudah baik berdasarkan pelaksanaan pada siklus 1 sampai siklus 2. Dosen sudah menjalankan proses pembelajaran berdasarkan skenario dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang spesifik seperti pembagian waktu yang belum efektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas yang menjadi kesimpulan dalam pelaksanaan lesson study pada mata kuliah pengantar IPS pada siklus 1 dan 2 yaitu peningkatan motivasi mahasiswa dalam belajar. Adapun saran dalam penelitian ini adalah dosen sebagai pengajar harus mampu meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran, sedangkan diharapkan kepada mahasiswa agar termotivasi dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendayana, S.dkk. (2006). *Lesson Study: Suatu Strategi untuk Meningkatkan keprofesionalan Pendidikan(Pengalaman IMSTEP-JIKA)*. Bandung: UPI Press
- Novalita, Rahmi. 2014. *Peningkatan Kemampuan Mahasiswa melalui Implementasi Starategi Pembelajaran*. Jurnal Lentera Vol. 14. No. 10.
- Nuraini Asriati. (2011). *Pengembangan profesionalisme Dosen melalui Pelaksanaan Lesson Study dalam Pembelajaran Ilmu Sosial*. Jurnal vol. 26 no. 2

Unzila, Ucha. 2014. *Analisis Faktor Internal Penyebab Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IX (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kras Kabupaten*

Kediri Tahun Ajaran 2013/2014). Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.